

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan, dari 105 sampel yang diteliti dengan keluhan batuk-pilek dan diberi antibiotik, diperoleh data sebanyak 82 sampel (78,10%) dengan keluhan batuk-pilek karena alergi (non infeksi) dan 23 sampel (21,90%) dengan keluhan batuk-pilek karena infeksi. Antibiotik seharusnya diberikan hanya untuk keluhan batuk-pilek karena infeksi, bukan karena alergi.

5.2 Saran

1. Perlu adanya rekomendasi dan kampanye penyuluhan ke orang tua dan dokter tentang pengertian yang benar dalam hal penggunaan antibiotik. Pilek, panas dan batuk adalah gejala dari infeksi pernapasan atas yang disebabkan virus. Pemberian antibiotik tidak akan memperpendek perjalanan penyakit dan mencegah infeksi tumpangan bakteri.
2. Perlu adanya kerjasama yang baik antara Departemen Kesehatan (Depkes), Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Persatuan Rumah Sakit Indonesia (PERSI) dan beberapa intitusi terkait lainnya dalam penanganan penggunaan antibiotik.
3. Perlu adanya pendidikan tentang bahaya dan indikasi pemakaian antibiotik yang benar terhadap masyarakat, yang dilakukan melalui berbagai media yang ada.

4. Penertiban penjualan obat antibiotik oleh apotek harus terus dilakukan tanpa henti. Organisasi profesi kedokteran harus terus berupaya mengevaluasi dan melakukan pemantauan lebih ketat tentang perilaku penggunaan antibiotik yang tidak tepat terhadap anggotanya. Kalau perlu secara berkala dilakukan penelitian secara menyeluruh terhadap penggunaan antibiotik.